

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Kediri)” Ditulis oleh Desi Shoimatun Hasanah, NIM. 126404203085, Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I

Kepala Daerah dalam UU No. 23 Tahun 2011 memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat sebagai awal keseriusan pemerintah untuk merespon terhadap pengelolaan zakat melalui tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan pengendalian, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang berdayaguna dan tepat sasaran.

Penelitian ini terdapat empat fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana Kebijakan Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah? 2) Bagaimana Strategi Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Zakat, Infak, Dan Sedekah? 3) Bagaimana Dampak Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Zakat, Infak, Dan Sedekah? 4) Bagaimana Hambatan Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Zakat, Infak, Dan Sedekah?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang analisis peran kepala daerah dalam optimalisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kebijakan Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah pada BAZNAS Kota Kediri adalah sesuai keppres (keputusan presiden) No. 8 Tahun 2004 yang tertera dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2011 bahwa BAZNAS merupakan salah satu LAZ (lembaga amil zakat) milik pemerintah dan Kepala Daerah memberikan Surat Edaran kepada BAZNAS Kota Kediri yaitu untuk meningkatkan kesadaran berzakat khususnya kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat lainnya, zakat yang dikeluarkan harus 2,5% setiap penghasilannya. 2) Strategi Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Kediri adalah dengan cara melakukan turba pengajuan SK secara langsung ke OPD dan dengan cara Sosialisasi. Sosialisasi ada terdapat dua jenis sosialisasi yaitu bisa disebut dengan sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. Sosialisasi langsung yang dilakukan BAZNAS Kota Kediri seperti kerja sama, ceramah agama (dakwah), dan diskusi. Sedangkan sosialisasi tidak langsung bisa melalui media sosial. BAZNAS Kota Kediri menggunakan media seperti media online yaitu facebook, instgram, whatsApp, website kemudian juga menggunakan media cetak seperti spanduk dan reklame untuk mensosialisasikan zakat kepada masyarakat. 3) Dampak Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Kediri adalah berdampak baik bagi lembaga maupun bagi para mustahik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan pengelolaan dana zakat yang signifikan setiap tahunnya. 4) Penghambat Peran Kepala Daerah Dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Kediri adalah menghadapi personil-personil ASN yang menolak secara diam-diam yang tidak mematuhi Surat Edaran.

Kata Kunci: Analisis, Optimalisasi, Zakat, Infak dan Sedekah

ABSTRACT

The thesis with the title "Analysis of the Role of Regional Heads in Optimizing the Management of Zakat, Infak and Alms (Case Study on BAZNAS Kediri City)" was written by Desi Shoimatun Hasanah, NIM. 126404203085, Department of Zakat and Waqf Management, supervisor Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I

Regional Heads in Law No. 23 of 2011 have an important role in the management of zakat as the beginning of the government's seriousness to respond to the management of zakat through the stages of planning, controlling, distributing and utilizing zakat that is effective and on target.

This research has four research focuses, namely: 1) What is the Policy on the Role of Regional Heads in Optimizing the Management of Zakat, Infak and Alms? 2) What is the strategy for the role of regional heads in optimizing zakat, infak, and alms? 3) What is the impact of the role of regional heads in optimizing zakat, infak, and alms? 4) What are the obstacles to the role of regional heads in optimizing zakat, infak, and alms?

This research is a field research with a qualitative approach, where the researcher will describe the analysis of the role of regional heads in optimizing the management of zakat, infak and alms. The data collection techniques used in this study are in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study show that: 1) The Policy of the Role of Regional Heads in Optimizing the Management of Zakat, Infak and Alms in BAZNAS Kediri City is in accordance with the Presidential Decree (Presidential Decree) stated in Law No. 23 of 2011 that BAZNAS is one of the LAZ (amil zakat institutions) owned by the government and the Regional Head provides a Circular Letter to BAZNAS Kediri City, namely to increase awareness of zakat, especially among the State Civil Apparatus (ASN) and the community. In addition, the zakat issued must be 2.5% of each income. 2) The strategy of the role of regional heads in optimizing the management of zakat, infak and alms at BAZNAS Kediri City is by submitting a decree directly to the OPD and by means of socialization. There are two types of socialization, which can be called direct socialization and indirect socialization. Direct socialization carried out by BAZNAS Kediri City such as cooperation, religious lectures (da'wah), and discussions. Meanwhile, indirect socialization can be done through social media. BAZNAS Kediri City uses media such as online media, namely Facebook, Instagram, whatsapp, websites and then also uses print media such as banners and billboards to socialize zakat to the community. 3) The impact of the role of regional heads in optimizing the management of zakat, infak and alms in BAZNAS Kediri City has an impact both on the institution and on the mustahik. This is evidenced by a significant increase in the management of zakat funds every time. 4) An obstacle to the role of regional heads in optimizing the management of zakat, infak and alms at BAZNAS Kediri City is to face ASN personnel who refuse tacitly who do not comply with the Circular.

Keywords: *Analysis, Optimization, Zakat, Infak and Alms*